

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengelolaan ruang terbuka (RTH) dalam penataan Taman Bungkul Surabaya dalam proses perencanaan tata kelola ruang terbuka dengan beberapa perencanaan untuk penataan Taman Bungkul antara lain:

- a) Tujuan Perencanaan Penata Taman Bungkul

Perencanaan Pengelolaan yang dilakukan di Taman Bungkul ini memiliki berbagai tujuan, selain menciptakan lingkungan hijau yang asri serta mewujudkan visi dan misi yang ada, maka tujuan dari perencanaan ini adalah mempermudah pengelolaan serta pengawasan yang dilakukan di Taman Bungkul. Untuk memberikan arah dan tujuan bagi Taman Bungkul Surabaya.

- b) Jenis Perencanaan Pengelolaan Taman Bungkul Surabaya

Jenis perencanaan yang dikonsepskan dalam tiga hal tersebut diwujudkan dalam berbagai bentuk fasilitas umum. Fasilitas yang disediakan antara lain skateboard track dan BMX track, jogging track, Plaza (panggung untuk live performance berbagai jenis entertainment), zona akses Wi-Fi gratis, telepon umum, arena green

park dengan kolam air mancur yang membuat Taman Bungkul semakin indah.

c) Proses Perencanaan Pengelolaan Taman Bungkul Surabaya

Proses perencana yang dimulai dengan mempelajari lingkungan eksternal organisasi, proses perencanaan yang sudah diterapkan dalam pengelolaan Taman Bungkul sudah sesuai dengan kebijakan yang sudah dipublikasikan. Seluruh proses perencanaan yang ada ditentukan oleh organisasi yang meliputi Dinas Kebersihan dan Penerangan Jalan Kota Surabaya selain itu juga Bidang UPTD Taman Bungkul Kota Surabaya. Selain itu dalam proses tata kelola Taman Bungkul Pemerintah Surabaya juga bekerja sama dengan PT Telkom Divre V Jatim untuk project revitalisasi dengan PT. Telkom.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam Penataan Taman Bungkul di Surabaya

a. Faktor Pendukung yang terdiri dari Internal dan eksternal

1) Internal

a) Dukungan Manajemen/Pemerintah

Pemerintah Kota Surabaya melakukan tata kelola dalam pengelolaan Taman Bungkul menjadikan salah satu program pemerintah dalam pengelolaan taman kota sebagai salah satu ikon Kota Surabaya.

b) Sumber Manusia yang Berkompeten

Program penghijaun yang sedang dilakukan oleh pemerintah Kota Surabaya memiliki tujuan untuk membentuk masyarakat lebih mandiri dan berkomitmen

2) Eksternal

- a) Koordinasi antar Lembaga yang terkait
Lancarnya kerjasama yang dijalin DKP Surabaya dengan perusahaan swasta seperti Telkom dan PDAM.
- b) Kesesuaian Peraturan dengan program yang di implementasikan
Program yang sudah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Surabaya sudah dilaksanakan sesuai dengan bentuk implementasi yang ada dan mendapatkan dukungan dari beberapa lembaga untuk pengelolaan Taman Kota Bungkul lebih baik dan Indah lagi.

b. Faktor Penghambat yang Terdiri Internal dan Eksternal

1) Internal

a) Fasilitas dan Saran

Factor penghambat yang masih terjadi kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dan yang dimiliki oleh DKP Kota Surabaya masih belum terpenuhi semuanya

b) Sistem Koordinasi

Proses koordinasi yang panjang akan membuat suatu tujuan tercapai dengan lambat, karena dibutuhkan kesepakatan dari semua pihak. Dimana kesepakatan dalam tata kelola dibutuhkan transparansi informasi, akuntabilitas, partisipasi, negosiasi, efektivitas dan keputusan bersama.

2) Eskternal

a) Konsistensi Kesadaran Masyarakat

Factor dari pihak masyarakat sendiri yang kurang melakukan kerjasama dengan pemerintah dimana masih banyak masyarakat yang tidak menjaga kebersihan.

b) Kesesuaian Peraturan dengan Program yang Di Implementasikan

Seringkali program yang akan dijalankan tidak berjalan sesuai dengan peraturan yang ada, dimana masih banyak pelanggaran yang dilakukan oleh penyelenggara maupun masyarakat sendiri.

5.2 Saran

Saran dari hasil penelitian konsep penataan ruang terbuka hijau pada kawasan pusat kota Surabaya khususnya Taman Bungkul ini terbagi atas :

1. Saran bagi Pemerintah

- (a) Menyusun rencana untuk penyelenggaraan dan pengelolaan ruang terbuka hijau.

- (b) Meningkatkan kampanye dan sosialisasi akan pentingnya fungsi dan manfaat ruang terbuka hijau Taman Bungkul Kota Surabaya
- (c) Mengembangkan persepsi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya ruang terbuka hijau kota.

2. Saran bagi Masyarakat

- (a) Masyarakat mendukung upaya penyelenggaraan dan pengelolaan ruang terbuka hijau kota melalui partisipasi aktif warga masyarakat untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan serta sosialisasi akan pentingnya ruang terbuka hijau kota yang dilaksanakan Pemerintah.
- (b) Menjaga dan memelihara ruang terbuka hijau agar tetap berada pada kondisi terbaiknya melalui pembentukan organisasi / paguyuban masyarakat dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ruang terbuka hijau dalam suatu kota

3. Saran bagi kalangan Akademisi dan Praktisi

- (a) Perlu dilakukan penelitian selanjutnya terkait dengan fungsi ekologis ruang terbuka hijau kota dengan menggunakan pengukuran fungsi-fungsi ekologis dari kondisi topografis dan fungsi ekologis dari vegetasi
- (b) Perlu dilakukannya penelitian terkait dengan aspek pemeliharaan ruang terbuka hijau kota agar dapat berfungsi secara maksimal.
- (c) Perlu adanya penelitian selanjutnya yang terkait dengan ruang terbuka hijau sebagai pencipta identitas kota.